

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK, DISIPLIN GURU DAN BUDAYA KERJA TERHADAP KINERJA GURU SD NEGERI DI WILAYAH PEDURUNGAN

Ariani Nur Setyawati¹, Widya Kusumaningsih², Joko Sulianto³

Universitas PGRI Semarang

Mohamadariani2@gmail.com

Abstract

Good teacher performance is needed in managing learning so that learning objectives can be achieved perfectly. The aim of the research is to analyze the influence of academic supervision, teacher discipline and work culture on teacher performance. This type of research is correlational. The research sample consisted of 189 teachers. Data was collected using questionnaire techniques. Based on the research results, it is known that: 1) the correlation between supervision and teacher performance is 0.993. The effect of supervision on teacher performance is 98.6%, 2) the correlation between discipline and teacher performance is 0.893. The influence of discipline on teacher performance is 79.8%, 3) the correlation between work culture and teacher performance is 0.910. The influence of work culture on teacher performance is 82.9%, 4) the correlation between academic supervision, teacher discipline and work culture and teacher performance is 0.994. The influence of academic supervision, teacher discipline and work culture on teacher performance is 98.9%. Thus, the conclusion of this research is that academic supervision, teacher discipline and work culture on teacher performance is 0.994 or 98.9%.

Keywords: *Supervision, Discipline, Work Culture, Teacher Performance*

Abstrak: Kinerja guru yang baik diperlukan dalam melakukan pembelajaran agar tujuan dapat tercapai dengan sempurna. Tujuan penelitian yaitu menganalisis pengaruh supervisi akademik, kedisiplinan dan budaya kerja terhadap kinerja pendidik. Jenis penelitian ini bersifat korelasional. Sampel penelitian berjumlah 189 orang guru. Data dikumpulkan menggunakan teknik kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian diketahui: 1) korelasi antara supervisi dengan kinerja pendidik sebesar 0.993. Pengaruh supervisi pada kinerja pendidik sebesar 98,6 %, 2) korelasi antara disiplin dengan kinerja pendidik sebesar 0.893. Pengaruh kedisiplinan pada kinerja pendidik sebesar 79,8 %, 3) hubungan budaya kerja dengan kinerja pendidik sebesar 0.910. Pengaruh budaya kerja pada kinerja guru sebesar 82,9 %, 4) hubungan antara supervisi akademik, disiplin guru dan budaya kerja dengan kinerja pendidik sebesar 0.994. Pengaruh supervisi akademik, disiplin guru dan budaya kerja pada kinerja pendidik sebesar 98,9 %. Dengan demikian, kesimpulan penelitian ini adalah supervisi akademik, kedisiplinan pendidik dan budaya kerja terhadap kinerja pendidik sebesar 0,994 atau 98,9%.

Kata Kunci : Supervisi Akademik; Kedisiplinan; Budaya Kerja; Kinerja Pendidik

PENDAHULUAN

Guru memainkan peranan inti dalam pembelajaran dan juga mempengaruhi *output* belajar peserta didik (Wahyuningsih, 2021). Memenuhi kebutuhan peserta didik adalah tanggung jawab seorang guru (Isrotun, 2023). Hal menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan diperlukan. Guru menguasai, memahami dan dapat melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan pekerjaan utamanya, yaitu mengajar. Tidak ada hubungannya dengan cara guru menjalankan tugas dan pekerjaan mereka. Guru harus selalu berprestasi. Kinerja guru merupakan kompetensi guru dalam memenuhi tanggung jawabnya. Menurut Anwar (2020) memaparkan bahwa “kinerja guru merupakan tingkat keberhasilan seorang guru menyelesaikan pekerjaannya”.

Sebagai profesional, guru diharuskan mempunyai kompetensi dalam *planning*, melaksanakan dan menilai pembelajaran (Sirojuddin et al., 2022). Dikarenakan kinerja dapat diukur dan diketahui maka guru harus menguasai ketiga komponen tersebut. Platform Merdeka Mengajar (PMM) memungkinkan guru untuk merencanakan pengelolaan kinerja (Marisana et al., 2023). Ada lima langkah yang harus diperhatikan dalam pengelolaan kinerja: 1) merencanakan praktik kinerja; 2) meningkatkan keterampilan; 3) memilih tugas tambahan; 4) menentukan perilaku kerja; dan 5) memberikan kesimpulan. Pada tahap awal, ketika guru merancang praktik kinerja, indikator kinerja merupakan komponen penting.

Sumber daya manusia yang berkualitas dapat mendukung hasil kerja yang baik. Kinerja guru dapat dianggap berkualitas jika mereka melakukan pekerjaan yang baik dan mendorong siswa untuk berprestasi (Danarti et al., 2024). Untuk meningkatkan dan menghasilkan kinerja yang berkualitas, guru harus memperoleh *support* dari berbagai sumber. Kepala satuan pendidikan mempunyai peranan penting untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan kinerja guru di sekolah (Permatasari et al., 2023).

Supervisi kepala satuan pendidikan merupakan komponen yang mendukung kinerja para guru. Pembinaan yang dilakukan oleh kepala satuan pendidikan merupakan satu hal yang berpengaruh pada kinerja pendidik, dan supervisi akademik (Sunaedi & Rudji, 2023). Diharapkan supervisi akademik dapat berkontribusi secara signifikan pada peningkatan kualitas pendidikan keseluruhan. Kegiatan supervisi merupakan fungsi administrasi sekolah dengan menilai semua kegiatan untuk mencapai tujuan. (Suchyadi et al., 2022).

Kepala satuan pendidikan telah melakukan supervisi akademik, baik administrasi maupun pembelajaran, tetapi tidak efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari *planning* supervisi

akademik yang menunjukkan kepala satuan pendidikan hanya menjadwalkan supervisi tetapi tidak melakukannya karena banyak hal.

Hasil supervisi akademik sangat memprihatinkan disebabkan hanya 243 atau 67% guru yang di supervisi oleh kepala satuan pendidikan di semester I dan pada semester II hanya 278 atau 77% guru yang disupervisi akademik. Hal ini terjadi karena kepala satuan pendidikan tidak merencanakan dengan baik dan menggunakan strategi yang salah. Akibatnya, supervisi tersebut tidak dilaksanakan sesuai apa yang direncanakan sebelumnya.

Berdasarkan situasi tersebut, evaluasi supervisi sangat sedikit diskusi karena tidak ada data dan informasi yang diperlukan untuk mengevaluasi kinerja guru. Akibatnya, masalah tersebut disebabkan oleh banyak kegiatan sehingga tidak mengenali kelemahan dan masalah yang dialami para guru. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi akademik masih kurang di SDN Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Kepala satuan pendidikan diharuskan menjadi rekan kerja yang baik, men-supervisi, menganalisis kinerja guru secara objektif dan memberikan saran atau ide untuk meningkatkan pembelajaran. Kepala satuan pendidikan dapat menggunakan kunjungan kelas sebagai cara untuk melacak kegiatan pembelajaran.

Menurut Rifa' (2020) kinerja guru dapat dipengaruhi banyak faktor. Budaya kerja adalah termasuk dalam salah satu faktor tersebut. Kepala satuan pendidikan dan guru dapat berkontribusi pada pembentukan budaya kerja yang kondusif dalam setiap kegiatan di sekolah. Salah satu tanggung jawab kepala satuan pendidikan adalah mengembangkan dan mempromosikan kebiasaan yang baik untuk menciptakan budaya kerja yang sesuai dengan harapan satuan pendidikan.

Salah satu alat organisasi adalah budaya kerja dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan kerja organisasi. Kesuksesan sekolah tidak hanya diperoleh dari kelengkapan sarana dan prasarana, guru hebat, dan siswa berprestasi; budaya kerja juga sangat penting untuk meningkatkan efisiensi sekolah (Sari et al., 2021). Budaya kerja merupakan bagian penting dari visi sekolah, dan mempunyai peranan dalam meningkatkan kualitas satuan pendidikan. Hal ini dikarenakan budaya kerja terkait dengan kebiasaan warga sekolah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, serta cara mereka melihat masalah dan memecahkan masalah di lingkungan sekolah. Dengan demikian, budaya kerja dapat memberi landasan serta arah untuk proses pendidikan yang efektif dan optimal.

Budaya kerja di SD Negeri Kecamatan Pedurungan terdiri dari peraturan dan tata tertib yang sama dengan ketentuan dinas pendidikan. Dari 358 guru, hanya 18 yang berprestasi di

tingkat kabupaten/kota, dan belum ada satu pun yang berprestasi di tingkat propinsi/nasional. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan guru. Akibatnya, guru tidak mempunyai keahlian profesional dan kompetensi dalam berinovasi dan berprestasi. Hal ini menunjukkan bahwa budaya bekerja masih kekurangan inovasi dan persaingan.

Disiplin guru dalam melaksanakan tugas pengajaran adalah faktor lain yang menentukan kinerja guru (Nurfadilah & Farihah, 2021). Disiplin kerja guru dapat meningkatkan profesionalisme guru, membantu guru menyelesaikan masalah kelas, memungkinkan guru berfokus pada penyelesaian masalah, dan memperkuat keterampilan berkomunikasi. Kedisiplinan guru adalah keikutsertaan guru pada tata tertib yang berkaitan tugasnya sebagai pendidik. Tanpa adanya sikap disiplin dalam menjalankan tugasnya, kualitas guru dapat menurun.

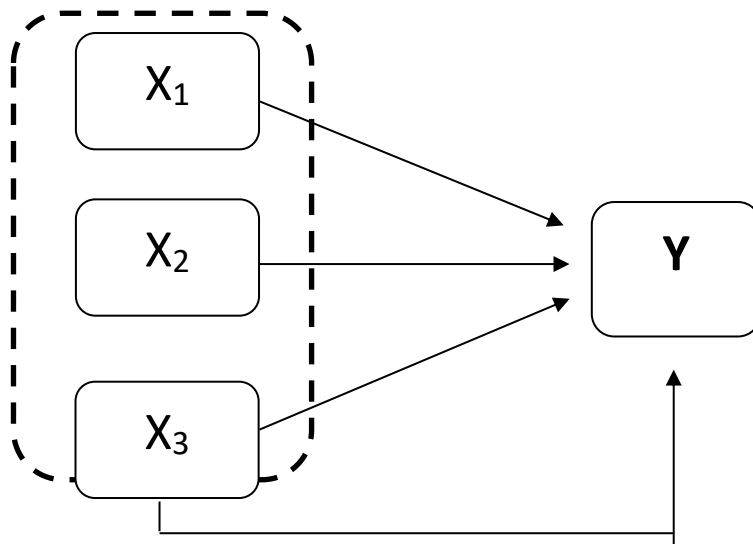
Meskipun ada aturan yang jelas tentang kedisiplinan kerja di Sekolah Negeri Kecamatan Pedurungan Kota Semarang, masih ada guru yang tidak disiplin saat menerima tugas dan menyelesaikannya. Sangat jelas bahwa guru masih terlambat mengumpulkan kisi-kisi dan soal PAS, serta terlambat pengumpulan nilai peserta didik. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kepedulian pendidik untuk bertanggung jawab atas tugas yang telah mereka selesaikan. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa pendidik yang terlambat mengumpulkan kisi-kisi dan soal PAS mencapai 20,39%, dan guru yang terlambat dalam mengumpulkan rekap nilai menunjukkan jumlah guru yang sama.

Hal ini menunjukkan ketidakdisiplinan guru. Pemimpin harus memiliki kemampuan untuk mendorong dan mengarahkan gurunya untuk bekerja efisien. Diharapkan bahwa pemimpin dapat mengelola organisasi secara efektif dengan memberikan contoh yang dapat diikuti oleh organisasi pendidikan yang mereka pimpin. Setiap orang harus dapat bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama dan memaksimalkan potensi yang ada dalam organisasi pendidikannya.

Penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana pengaruh disiplin guru, budaya kerja, dan supervisi akademik pada kinerja pendidik di SDN wilayah Pedurungan.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dan termasuk jenis penelitian korelasional. Lokasi penelitian adalah di SDN Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan dimulai dari tanggal 24 Juni hingga 24 Agustus 2024.



Gambar 1. Desain Penelitian

Penelitian ini melibatkan 358 pendidik, dan rumus Slovin digunakan untuk mengambil sampel 189 pendidik. Data dikumpulkan melalui angket atau kuesioner. Uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan linieritas dilakukan pada data penelitian. Dalam penelitian ini, uji hipotesis termasuk uji regresi sederhana dan ganda yang dilakukan dengan program SPSS 25.

HASIL

Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Satuan Pendidikan Terhadap Kinerja Guru SDN Wilayah Pedurungan

Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 189 orang menjawab variabel supervisi akademik, rata-ratanya adalah 79,86, dengan standar deviasi 8,594, dan skor maksimumnya adalah 113, dan skor minimum adalah 55. Analisis korelasi variabel supervisi dan kinerja guru memperlihatkan nilai positif, nilai r -hitung 0,993. Analisis pada regresi sederhana

menunjukkan model korelasi, supervisi akademik kepala satuan pendidikan dengan kinerja guru diwakili oleh persamaan $\hat{Y} = 2,007 + 0,956 X1$.

Nilai R square sebesar 98,6 persen menunjukkan pengaruh besar variabel (X1) terhadap variabel (Y). Faktor, lain selain variabel yang diteliti masih memengaruhi sisa 1,4%. Hasil penelitian ini, berdasarkan deskripsi di atas, diketahui bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh signifikan sebesar 98,6% terhadap kinerja guru di SDN, kecamatan Pedurungan. Hal tersebut menunjukkan peningkatan kinerja guru sebesar 98,6% karena supervisi akademik berfungsi sebagai panduan, dan dorongan untuk meningkatkan, kinerja para guru.

Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kinerja Pendidik SDN Wilayah Pedurungan

Hasil penelitian memperlihatkan fakta dari 189 orang yang menjawab pertanyaan tentang variabel disiplin guru, diperoleh mean 77,13; standar deviasi 9,504; maksimum skor 108, dan minimum 48. Analisis hubungan antara disiplin guru dengan kinerja pendidik menunjukkan nilai positif dengan nilai r-hitung 0,893. Analisis regresi sederhana memperlihatkan model hubungan antara variabel kedisiplinan dan kinerja pendidik adalah positif.

Nilai R square sebesar 79,8 persen menunjukkan pengaruh besar variabel kedisiplinan (X2) terhadap kinerja pendidik (Y). Faktor lain juga ikut memengaruhi 20,2 persen dari total. Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa kedisiplinan guru mempengaruhi kinerja guru SDN Kecamatan Pedurungan sebesar 79,8 persen.

Pengaruh Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru SDN Wilayah Pedurungan

Hasil penelitian diketahui bahwasanya variabel budaya kerja menerima mean sebesar 127,79 dari 189 orang yang disurvei; ada skor maksimum 182 dan skor minimum 82, masing-masing. Analisis hubungan antara variabel budaya kerja dengan kinerja pendidik menunjukkan nilai positif dengan nilai r-hitung 0,910. Hasil regresi sederhana diperoleh persamaan $\hat{Y} = 8,172 + 0,519 X3$.

Nilai R *square* sebesar 82,9 persen menunjukkan pengaruh besar budaya kerja (X3) terhadap kinerja guru (Y). Faktor lain masih memengaruhi 17,1%. Hasil penelitian ini menunjukkan, berdasarkan deskripsi di atas, bahwa budaya kerja mempengaruhi kinerja guru SD Negeri kecamatan Pedurungan sebesar 82,9 persen.

Pengaruh Supervisi Kepala Satuan Pendidikan, Kedisiplinan Pendidik dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pendidik SDN Wilayah Pedurungan.

Analisis regresi ganda diperoleh persamaan $\hat{Y} = 2,163 + 0,830 X1 + 0,091 X2 + 0,027 X3$ menunjukkan model korelasi supervisi, disiplin guru, dan budaya kerja terhadap kinerja guru. Nilai *R square* 98,9 persen, dengan demikian supervisi akademik (X1), kedisiplinan guru (X2) dan budaya kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pendidik (Y). Faktor-faktor lain memengaruhi 1,1 persen dari total.

PEMBAHASAN

Supervisi Akademik Kepala Satuan Pendidikan dan Pengaruhnya Pada Kinerja Tenaga Pendidik

Berdasarkan hasil temuan tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan dan pengaruh jika seorang kepala satuan pendidikan melakukan supervisi pada pendidik dan berdampak pada kinerjanya sehingganya guru dapat merancang target agar dapat mencapai tujuan satuan pendidikan. Supervisi akademik kepala satuan pendidikan merupakan upaya melakukan penggerakan organisasi agar dapat mencapai tujuan kemudian kepala satuan pendidikan juga dapat membantu para guru dalam mengembangkan kompetensinya dalam menggapai tujuan pembelajaran.

Jika kepala satuan pendidikan dapat mengelola proses belajar mengajar, kurikulum, penilaian, pengembangan guru, dan layanan prima dalam pembelajaran, kinerja guru di SD Negeri Kecamatan Pedurungan dapat terus meningkat. Didalam mencapai hasil yang baik, terutama dalam bidang pembelajaran, pendidik harus dapat menggabungkan potensi mereka dengan sumber daya yang tersedia. Menurut pendapat ini, kinerja semua komponen yang ada tidak mempengaruhi penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Dengan adanya pengaruh kuat antara supervisi kepala satuan pendidikan pada kinerja pendidik di SDN Kecamatan Pedurungan, maka supervisi akademik sekiranya perlu dilakukan oleh kepala satuan pendidikan sehingga kinerja guru dapat meningkat. Bentuk pengembangan supervisi akademik dapat menggunakan metode atau cara-cara yang lebih menarik dan guru juga bisa mengembangkan perangkat pembelajaran dan melakukan pembelajaran lebih inovatif. Oleh karenanya, diharapkan adanya kebijakan khusus dinas terkait khususnya untuk sekolah dasar dapat memfasilitasi kegiatan pengembangan diri kepala

satuan pendidikan khususnya dalam supervisi akademik, agar dapat meningkatkan kemampuan guru dan meningkatkan kinerja pendidik. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Lestari et al., (2023) yang menjelaskan bahwa memang benar ada dampak positif pada kinerja pendidik apabila kepala satuan pendidikan melakukan supervisi akademik.

Kedisiplinan Pendidik dan Pengaruhnya Pada Kinerja Tenaga Pendidik

Guru yang ideal dan mempunyai kinerja yang baik dapat dilihat dari segi kedisiplinannya. Hal ini tentu sangat mudah dilihat dari tingkah laku kesehariannya di sekolah. Penelitian ini membuktikan bahwa jika seorang pendidik mempunyai dan selalu disiplin dalam menjalankan Tupoksinya maka akan berdampak dan berpengaruh pada hasil kinerja sebagai tenaga pendidik. Temuan ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Rosmawati et al., (2020) yang menjelaskan terdapat hubungan dan pengaruh antara kedisiplinan pendidik dengan hasil kerjanya di sekolah.

Budaya Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pendidik

Di sekolah perlu diterapkan budaya kerja yang harmonis oleh semua pihak termasuk tenaga pendidik dan kepala satuan pendidikan. Budaya kerja yang buruk akan menghasilkan output yang tidak memuaskan bagi semua pihak. Oleh karenanya perlu dilakukan pembiasaan budaya kerja yang harmonis di lingkungan satuan pendidikan khususnya sekolah dasar. Berdasarkan hasil temuan di lingkungan sekolah dasar Pedurungan, diketahui bahwa terdapat pengaruh dan hubungan positif budaya kerja terhadap kinerja pendidik di lingkup sekolah dasar. Akan tetapi, budaya kerja tidak serta penuh mempengaruhi kinerja pendidik, ada banyak hal yang juga diketahui turut mempengaruhi kinerja pendidik di lingkungan pendidikan dasar. Hal ini sesuai dengan penelitian Fitriyani & Miyono (2022) yang menyebutkan bahwa terdapat kontribusi budaya kerja terhadap kinerja pendidik di lingkup satuan pendidikan dasar.

Supervisi Akademik, Kedisiplinan Pendidik dan Budaya Kerja serta Pengaruhnya pada Kinerja Pendidik di Lingkup Sekolah Dasar

Hasil penelitian mendeskripsikan bahwa 98,8% ketiga aspek tersebut secara signifikan dan bersama-sama mempengaruhi kinerja pendidik khususnya lingkup sekolah dasar di Pedurungan. Hanya sebagian kecil faktor lain yang turut mempengaruhi kinerja pendidik. Oleh karena itu, diperlukan perhatian serius dari *stakeholder* untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja pendidik yang ada di wilayahnya. Hal ini sejalan dengan penelitian

Lestari et al., (2023); (Rosmawati et al., 2020) dan Fitriyani & Miyono (2022) yang menyebutkan ada kontribusi signifikan antara aspek supervisi, kedisiplinan dan budaya kerja dengan kinerja pendidik di lingkungan sekolah dasar di wilayah Pedurungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan keterangan di atas diketahui terdapat pengaruh positif antara supervisi akademik dengan kinerja guru SDN wilayah Pedurungan yang dapat diketahui dari hasil perhitungan Diketahui adanya pengaruh yang positif 98,6% signifikan disiplin guru terhadap kinerja guru SD. Koefisien determinasi pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar 79,8%. Koefisien determinasi pengaruh X_3 terhadap Y sebesar 82,9%. Kemudian juga terdapat pengaruh yang signifikan supervisi akademik, disiplin guru dan budaya kerja terhadap kinerja guru SDN Kecamatan Pedurungan yang diketahui dari koefisien determinasi pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y adalah sebesar 98,9%. Dengan demikian, semua variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru jenjang SD di wilayah Pedurungan.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, A. S. (2020). Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru Melalui Kinerja Guru Pada Satuan Pendidikan MTS Negeri 1 Serang. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 147–173. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i1.79>

Danarti, W., Egar, N., & Juliejantiningih, Y. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Budaya Akademik, dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon. *Jurnal Imiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(1), 2397–2411. <https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i1.2774>

Fitriyani, E., & Miyono, N. (2022). Pengaruh Supervisi Akademik, Budaya Kerja, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru SD Di Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 7944–7951. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9617>

Isrotun, U. (2023). Upaya Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi. *Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASSTEKMU)*, 2(2), 312–321. <https://doi.org/10.51903/semnastekmu.v2i1.184>

Lestari, W., Sugiyo, & Sutarto, J. (2023). Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru melalui Motivasi Guru Taman Kanak-kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7329–7337. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4213>

Marisana, D., Iskandar, S., & Kurniawan, D. T. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 139–150. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4363>

Nurfadilah, I., & Farihah, U. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Madrasah. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 3(1), 105–128. <https://doi.org/10.35719/jieman.v3i1.70>

Permatasari, F., Lestari, N. A., Christie, C. D. Y., & Suhaimi, I. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Kinerja Guru: Studi Meta Analisis. *Indonesian Journal of Humanities and Soscial Sciences*, 4(3), 923–944. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i1.p66-73>

Rifa', A. A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Budaya Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Guru. *Indonesian Journal off Education Management & Administration Review*, 4(1), 159–166. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.4321/ijemar.v4i1.4379>

Rosmawati, Ahyani, N., & Missriani. (2020). Pengaruh Disiplin dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(3), 200–205. <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.22>

Sari, A. P., Ahmad, S., & Harris, H. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jambura Journal of Educational Management*, 2(2), 97–113. <https://doi.org/10.37411/jjem.v2i2.642>

Sirojuddin, A., Aprilianto, A., & Zahari, N. E. (2022). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(2), 159–168. <https://doi.org/10.31538/cjotl.v1i2.142>

Suchyadi, Y., Mirawati, M., Anjaswuri, F., & Destiana, D. (2022). Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 67–71. <https://doi.org/10.33751/jmp.v10i1.6155>

Sunaedi, A., & Rudji, H. (2023). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli. *Journal of Educational Management and Islamic Leadership*, 02(02), 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.56338/jemil.v2i2.4052>

Wahyuningsih, R. (2021). Prestasi Belajar Siswa: Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Paedagogy*, 8(2), 117. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i2.3472>